

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Penelitian kualitatif secara ontologis dan epistemologis didasarkan pada pemahaman yang berbeda tentang realitas dan pengetahuan. Secara ontologis penelitian kualitatif mengakui bahwa realitas adalah kompleks dan subjektif, terdiri dari banyak perspektif yang berbeda dan secara epistemologis penelitian kualitatif mengakui bahwa pengetahuan tidaklah objektif dan pasti, tetapi relatif dan tergantung pada perspektif individu dan lingkungan sosialnya. Peneliti kualitatif berusaha untuk memahami pengalaman individu dan konteks sosial mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara individu membentuk dan menginterpretasikan pengalaman mereka.

Kualitatif secara retorik merujuk pada penggunaan bahasa dan teknik-teknik retorika untuk mengekspresikan kualitas, sifat, atau karakteristik dari suatu topik atau subjek. Retorika adalah seni dan ilmu penggunaan bahasa untuk mempengaruhi atau mengarahkan pikiran dan perasaan orang lain. Dalam konteks kualitatif secara retorik, penggunaan bahasa yang efektif dapat membantu mengekspresikan kualitas, sifat, atau karakteristik suatu subjek dengan cara yang meyakinkan dan mempengaruhi audiens (McCusker, K & Gunaydin S., 2015).

Paradigma adalah kerangka konseptual, digunakan oleh para peneliti untuk memandu cara mereka memahami, menyusun, dan menyampaikan hasil penelitian mereka. Paradigma penelitian mencakup konsep, asumsi, metode, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan paradigma penelitian sangat penting dalam menentukan cara penelitian dilakukan, jenis data yang dikumpulkan, dan cara data tersebut diinterpretasikan. Paradigma penelitian juga dapat mempengaruhi pemilihan metode dan analisis data yang digunakan.

Penelitian ini cocok dengan paradigma konstruktivis yang berasumsi bahwa realitas sosial dikonstruksi secara sosial dan tidak dapat dipahami secara objektif. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan lebih bersifat kualitatif

dan berupaya memahami struktur sosial dari realitas yang diamati. Paradigma dapat dibedakan menjadi tiga. Pendekatan dalam memahami, mengamati, dan mengukur realitas sosial objek kajian bersifat terarah. Paradigma kritis mengacu pada situasi ketidakadilan dalam masyarakat, dan positivisme digunakan untuk menggabungkan logika deduktif untuk memprediksi pola universal, sedangkan paradigma interpretivis atau konstruktivis mengacu pada situasi ketidakadilan dalam masyarakat melalui pengamatan subjektif yang terperinci untuk mendapatkan metode untuk deskripsi, pembangkitan, dan pemeliharannya. dunia sosial mereka (Neuman, 2013).

3.2. Metode Penelitian

Menggunakan model analisis framing adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian media atau komunikasi untuk memahami bagaimana pesan media disajikan dan dikemas untuk mempengaruhi persepsi dan interpretasi pemirsa terhadap suatu topik atau peristiwa. Eriyanto (2011), Framing merupakan analisis analitis yang memungkinkan kita mengetahui bagaimana jurnalis mengkonstruksi atau mengolah realitas berupa peristiwa, aktor, dan kelompok serta mengkomunikasikannya melalui media kepada khalayak luas. Analisis framing penting untuk memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan perilaku publik dan untuk mengkritik kebijakan publik berdasarkan framing yang tidak akurat atau tidak adil.

Model kerangka penelitian ini adalah Zhondang dan Kosicky. Bingkai adalah gagasan yang diasosiasikan berbentuk isi pesan. Bingkai-bingkai itu terhubung dalam makna. Cara seseorang memaknai suatu peristiwa ditentukan oleh tokoh-tokoh yang muncul dalam teks. Peneliti menggunakan model ini untuk mengetahui kenyataan berdasarkan berita yang dihimpun oleh dua media online.

Peneliti ingin memahami bagaimana media online memahami dan membentuk berita yang mereka beritakan. Teknik framing ini dapat diartikan dan dimaknai dengan kata-kata yang digunakan oleh jurnalis. Analisis framing penting untuk memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan perilaku publik, dan untuk mengkritik kebijakan publik berdasarkan framing yang tidak akurat atau tidak adil.

3.3. Unit Analisis

Peneliti melakukan penelitian pada kerusuhan suporter sepak bola dengan aparat keaman, seperti kerusuhan dalam laga Arema fc kontra Persebaya fc yang melibatkan perseteruan antara suporter dengan aparat, penembakan gas air mata oleh aparat di Buinos Aires, Argentina.

Berikut adalah judul pemberitaan unit analisis yang digunakan:

MEDIA DARING OLAHHRAGA INDOSPORT.COM	MEDIA DARING OLAHHRAGA BOLA.COM
Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi – Minggu, 2 Oktober 2022	Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI– 2 Oktober 2022
Arema Vs Persebaya : FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaiman Petugas Atasi Kerumunan ? – Minggu, 2 Oktober 2022	Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa – 10 Oktober 2022
Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusuhan di Yogyakarta – 3 Agustus 2022	BRI Liga 1: PT LIB dan Polisi Minta Suporter Persis Tak Datang ke Markas PSS – 8 September 2022
Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan – Kamis, 6 Oktober 2022	BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka – 3 Agustus 2022
Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda – 21 September 2022	Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion – 15 Oktober 2022
Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran – 3 Agustus 2022	Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka – 3 Agustus 2022
Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM – Kamis, 6 Oktober 2022	BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta – 25 September 2022
Polri : Gas Air Mata Di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa – Selasa, 11 Oktober 2022	Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan – 2 Oktober 2022
Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia – 18 Juni 2022	Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal – 18 Juni 2022
Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib – 18 Juni 2022	Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya – 18 Juni 2022

Tabel 3. 1 Berita Unit Analisis

Dalam media Bola.com terdapat kurang lebih 25 unit observasi artikel berita yang terkait dengan bentrok aparat keamanan dengan supporter sepak bola selama periode tahun 2022, lalu dalam media online Indosport.com terdapat 30 unit observasi artikel berita yang terkait kerusuhan supporter dengan aparat keamanan selama periode tahun 2022. Total berita dari setiap media peneliti hanya mengambil masing-masing 10 berita. Seluruh berita yang terpilih tersebut juga termasuk periode penelitian yang dimana pemilihan berita tersebut selama 1 tahun yaitu dalam kurun waktu tahun 2022. Pemberitaan ini dianggap kontroversial diakarenakan supporter dan aparat keamanan merupakan 2 hal yang tidak bisa dilupakan saat pertandingan sepak bola.



Kemudian peneliti melakukan analisis dengan melalui beberapa tahapan dalam penelitian ini :

1. Tahap Pertama, peneliti mencari portal berita online yang hendak akan dilakukan uji framing.
2. Tahap Kedua, peneliti mencari satu lagi portal berita untuk dibandingkan dengan portal berita satu nya agar terdapat perbedaan dalam penulisan berita.
3. Tahap Ketiga, peneliti mencari masing-masing 10 berita tentang kerusuhan supporter dengan aparat keamanan dari kedua portal berita.
4. Tahap Keempat, peneliti mengkaji masing-masing berita tersebut agar dapat aspek-aspek di teliti menggunakan metode analisis framing
5. Tahap Kelima, peneliti memasukan total 20 berita tersebut kedalam analisis model Pan & Kosicky.
6. Tahap Keenam, Peneliti membandingkan kedua portal berita tersebut dalam tabel model Pan & Kosicky berdasarkan sintaksis, skrip, tematik dan retorik.
7. Tahap Ketujuh, peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti sudah teliti dari kedua portal berita tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan data primer didapat secara langsung dari sumber nya yaitu pembingkaian media daring terhadap kerusuhan supporter dengan aparat keamanan selama tahun 2022 di media daring Bola.com dan Indosport.com. berita tersebut kemudian peneliti urut sesuai dengan urutan waktu terbit guna untuk dianalisis menggunakan metode framing Pan dan Kosicki. Data sekunder yang digunakan yaitu kajian literatur, jurnal, maupun buku maksimal 10 tahun terakhir.

3.5. Metode Pengujian Data

Pemilihan metode yang tepat mempengaruhi keakuratan, validitas, dan reliabilitas data yang diperoleh. Penelitian harus menilai validitas dan reliabilitas. Moloeng (2012, p. 321) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat ditransfer kecuali jika dapat dipercaya, dan tidak dapat diandalkan jika tidak memenuhi dapat dipercaya. Oleh karena itu, keabsahan data menjadi konsep penting dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diakui melalui empat kriteria: keandalan (*reliability*), kemampuan transfer (*transferability*), konsistensi (*reliability*), dan kepastian (*confirmability*). Validitas adalah tentang keyakinan bahwa data analitis atau penelitian benar-benar mewakili realitas sosial saat ini. Metode pengujian data ini menggunakan transferabilitas dan reliabilitas:

1. Keteralihan (*Transferbility*)
Transferabilitas artinya hasil penelitian ini dapat ditransfer ke setting lain.
2. Konsistensi (*Depenbility*)
Dependability adalah peneliti bisa melihat hasil yang sama ketika penelitian diulangi.

3.6. Metode Analisis Data

Dalam model Pan & Kosicki, model analitis digunakan untuk mengenali realitas dibalik wacana yang ada di media massa, teknik yang bisa saja menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda meskipun suatu peristiwa terjadi bila dianalisis oleh orang yang berbeda. Dalam karyanya, operasionalisasi dibagi menjadi empat aspek struktural teks berita sebagai komposisi bingkai: sintaksis, naskah, tema, dan retorika.

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS	Skema	Headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP	Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Detail 2. Maksud kalimat 3. Hubungan antar kalimat 4. Kata ganti 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 	Paragraph, Proporsi
RETORIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar 2. Leksikon 3. Metaphor 4. pengandaian 	Kata, idiom, gambar/foto, grafis

Tabel 3. 2 Perangkat framing Pan & Kosicky

Lalu peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam menerapkan data dari internet ke framing model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicky ini melalui beberapa tahap :

1. Pertama, peneliti mengkaji isi berita yang disajikan dari segi cara jurnalis melaporkan fakta (sintaksis). Setelah dilakukan pemisahan, peneliti akan menganalisis pemilihan kata pada judul, lead yang digunakan, latar belakang informasi yang dipilih, dan sumber penyempurnaan media online Indosport.com dan Bola.com.
2. Peneliti mempertimbangkan struktur naskah berdasarkan kelengkapan unsur 5W + 1H.
3. Peneliti selanjutnya fokus pada struktur tematik. Struktur tematik terlihat pada cara jurnalis mengungkap peristiwa. topik apa yang digunakan jurnalis.
4. Struktur akhirnya menjadi retorik. Peneliti mengamati gambar, grafik, dan kata-kata dalam berita.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan hanya di tahun 2022 saja dan juga pengambilan unit analisis dalam berita hanya berita yang terdapat di dalam negeri saja.